

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh faktor makro ekonomi yang diukur dengan inflasi, tingkat suku bunga, kurs REER, dan pertumbuhan PDB terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu demografi (jumlah penduduk Muslim di Indonesia) dan efek krisis keuangan global tahun 2008.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia, serta laporan publikasi Bank Syariah melalui website. Teknik sampling yang digunakan adalah purposif sampling. Sampel dalam penelitian ini 6 bank syariah devisa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi pada data panel, dimana terdapat 6 bank syariah devisa dan 40 periode (data triwulan tahun 2007 – 2016). Terdapat dua model penelitian, yaitu pada model I regresi variabel makro ekonomi terhadap pembiayaan bank syariah. Sedangkan pada model II regresi variabel makro ekonomi terhadap pembiayaan bank syariah dan demografi serta efek krisis keuangan global sebagai variabel kontrol

Hasil penelitian ini yaitu, pada regresi model I variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syariah, sedangkan variabel tingkat suku bunga, kurs REER dan pertumbuhan PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syariah. Sedangkan pada regresi model II, inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syariah, kurs REER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syariah. Terdapat perbedaan dimana variabel tingkat suku bunga dan pertumbuhan PDB berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pembiayaan bank syariah. Variabel kontrol yaitu demografi berpengaruh signifikan sedangkan efek krisis keuangan global tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bank syariah.

Kata kunci: Bank Syariah, Faktor Makro Ekonomi, Pembiayaan Bank Syariah, Kredit Bank, Data Panel.